

## BAB IV

### SIMPULAN

#### 4.1 Simpulan

Berdasarkan beberapa uraian yang telah dibahas di bab-bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pergeseran budaya, faktor perubahan dan budaya yang bertahan dalam tata cara perkawinan orang Hakka yang berasal dari Singkawang dan sekarang menetap di Jakarta. Dari beberapa tata cara perkawinan yang ada, responden hanya melaksanakan beberapa tata cara perkawinan yang diwajibkan oleh kedua orangtua. Pelaksanaan tata cara perkawinan di Jakarta mengalami beberapa perubahan yang disebabkan oleh pengaruh kebudayaan barat dan daerah sekitar seperti di daerah Tanah Abang.

Budaya tata cara perkawinan yang masih bertahan karena orangtua mewajibkan untuk tetap menjalankan berbagai tata cara perkawinan yang masih dipertahankan dalam keluarga. Seperti dalam hal pemilihan tanggal perkawinan yang bertanya kepada peramal, sembahyang leluhur pada saat hari perkawinan, menyalakan lilin saat hari perkawinan, *tehpai*, berkunjung kerumah orangtua mempelai wanita 3 hari setelah hari perkawinan dan benda-benda atau makanan yang wajib ada pada saat lamaran dan *sangjit*. Dari berbagai tata cara perkawinan yang dijalankan masih terlihat ada budaya yang masih bertahan di jaman yang modern ini. Ini membuktikan masih ada kekentalan budaya dalam keluarga responden. Seluruh proses adat perkawinan masih ada sebagian yang dilaksanakan dan sebagian lebih disederhanakan atau bahkan dihilangkan. Salah satunya dalam hal upacara sembahyang kepada leluhur pada saat hari perkawinan.

Perubahan-perubahan yang terjadi dalam tata cara perkawinan orang Hakka yang berasal dari Singkawang dan sekarang menetap di Jakarta disebabkan oleh beberapa faktor dari dalam dan faktor dari luar. Penyebab pergeseran budaya disebabkan oleh berbagai faktor dari dalam antara lain:

1. Agama
2. Peningkatan status ekonomi

Penyebab pergeseran budaya disebabkan oleh berbagai faktor dari luar antara lain:

1. Pengaruh lingkungan dan kontak dengan kebudayaan lain
2. Perubahan jaman

Ada juga perubahan dalam tata cara perkawinan orang Hakka yang berasal dari Singkawang dan sekarang menetap di Jakarta antara lain:

1. Pemilihan hari baik untuk menyelenggarakan lamaran dan hari perkawinan
2. Acara lamaran dan *sangjit*
3. Masa persiapan perkawinan
4. Pelaksanaan acara pada saat hari perkawinan

Dari beberapa uraian di atas, dapat dilihat bahwa tata cara perkawinan yang masih bertahan sampai saat ini bukan hanya karena kedua orangtua yang mewajibkan melaksanakan tata cara perkawinan yang masih dipertahankan dalam keluarga, akan tetapi jika calon mempelai pria dan calon mempelai wanita berasal dari suku yang sama maka budaya tata cara perkawinannya lebih kental. Jika calon mempelai pria dan calon mempelai wanita berasal dari suku yang berbeda maka budaya tata cara perkawinan yang dilaksanakan akan mengalami pergeseran.